

Kedisiplinan Belajar Siswa SMA Brangsong Kendal

Khaerul Umam¹, Sri Redjeki², YM. Indarwati Rahayu³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet³

 redieki06@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Abstrak

Sejarah Artikel:

Disubmit : 25 Desember 2022

Direvisi : 26 Desember 2022

Disetujui : 27 Desember 2022

Dipublikasi: 30 Desember 2022

Keywords:

Ditulis dalam bahasa Inggris 3-5 kata atau kelompok kata, ditulis menurut abjad, dipisah dengan titik koma ;

Kedisiplinan Belajar Siswa SMA Brangsong Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa SMA Brangsong Kendal. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pelanggaran kedisiplinan belajar yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan subjek yaitu siswa SMA Brangsong Kendal. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi metode. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi beberapa pelanggaran kedisiplinan belajar di SMA Brangsong Kendal yaitu tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung, membuat suara gaduh, keluar masuk kelas tanpa ijin, mengganggu siswa lain dan membaca materi pada saat pelajaran berlangsung. Faktor penyebab terjadinya pelanggaran kedisiplinan belajar yaitu siswa yang mengulangi pelanggaran yang sama meskipun sudah ditegur. Upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa antara lain; (1) memberi keteladanan kepada siswa, (2) melaksanakan peraturan kelas, (3) memberi nasehat dan peringatan kepada siswa yang melanggar, dan (4) memberi hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar. Kendala dalam menanamkan kedisiplinan belajar salah satunya yaitu siswa mengulangi pelanggaran yang sama walaupun sudah diingatkan. Kata kunci: kedisiplinan belajar.

Abstract

Learning Discipline of Brangsong Kendal High School Students. This study aims to determine the learning discipline of Brangsong Kendal High School students. This research is motivated by violations of learning discipline committed by students while participating in learning activities. This research uses a qualitative approach of the type of case study with the subject, namely students of Brangsong Kendal High School. In collecting data, researchers use observation, interview, and documentation methods. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and conclusion drawing. To test the validity of the data used credibility test by triangulation of methods. Based on the results of the study, it can be concluded that there were several violations of learning discipline at Brangsong Kendal High School, namely not paying attention during the lesson, making rowdy noises, going in and out of the classroom without permission, disturbing other students and reading the material during the lesson. The factor causing the violation of learning discipline is students who repeat the same violation even though they have been reprimanded. Teachers' efforts in instilling student learning discipline include; (1) setting an example to students, (2) implementing class rules, (3) giving advice and warnings to violating students, and (4) punishing or sanctioning violating students. One of the obstacles in instilling learning discipline is that students repeat the same violations even though they have been reminded.

Keywords: learning discipline

 redieki06@gmail.com

e-ISSN 2656-9655

Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Bendan Dhuwur Semarang

PENDAHULUAN

Secara historis, pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi ini. Adanya pendidikan adalah setua dengan adanya kehidupan manusia itu sendiri (Sujana 2019). Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Ini sejalan dengan kemajuan manusia dalam pemikiran dan ide-ide tentang pendidikan. Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin berkembang pula pemahaman mengenai pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (life long procces), dari generasi ke generasi (Suryana 2020). Oleh karena itu pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa (Kaca 2020). Belajar merupakan kegiatan inti dalam seluruh proses pendidikan. Sekolah mempunyai aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan anak, misalnya peraturan mengenai penggunaan seragam, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu, juga peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada di dalam kelas atau di luar kelas (Marita Sari 2019). SMA NU 05 Brangsong Kendal mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati oleh seluruh siswa. Aturan tersebut antara lain; (1) membiasakan kebersihan toilet dan halaman sekolah, (2) menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (3) ikut menjaga ketenangan belajar baik di kelas,

perpustakaan, laboratorium maupun di lingkungan sekolah, (4) membiasakan membuang sampah pada tempatnya (Sumber Tata Tertib Kelas SMA NU 05 Brangsong Kendal). Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMA NU 05 Brangsong Kendal terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan. Permasalahan tersebut antara lain: (1) siswa datang terlambat, (2) tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat sekolah, (3) tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, (4) tidak memperhatikan pelajaran, (5) membuang sampah tidak pada tempatnya, (6) berpakaian tidak rapi. Siswa datang terlambat. Hal itu terlihat dari masih ada siswa yang terlambat masuk baik saat pelajaran jam pertama maupun seusai istirahat. Meskipun dalam peraturan tidak disebutkan batas waktu siswa hadir di sekolah, namun sudah menjadi peraturan umum jika siswa wajib datang ke sekolah sebelum pukul (7) Selain itu, ada beberapa siswa yang masih jajan, padahal bel masuk sudah berbunyi. Tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat sekolah. Terlihat dari banyak ditemukan buku paket yang sengaja ditinggal di dalam laci meja. (8) Selain buku paket yang ditinggal, juga terdapat buku tulis yang berisi beberapa materi pelajaran yang diajarkan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMA NU 05 Brangsong Kendal tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka sebagai seorang akademisi yang peduli terhadap perkembangan pendidikan anak-anak, penulis mencoba membahas penelitian ini dalam judul “Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMA NU 05 Brangsong Kendal”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat ex-post facto karena data yang diperoleh

adalah data yang kejadiannya sudah berlalu. Peneliti hanya mengungkapkan

fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan variabel Kedisiplinan Belajar Siswa. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kuantitatif (Arikunto 2019). Teknik ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan apa adanya mengenai jenis problem kedisiplinan siswa, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya menggunakan pengumpulan data (Arikunto 2019).

Menurut (Sugiono 2016), "Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian". Apabila seseorang akan meneliti semua elemen dalam wilayah penelitian maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 153 orang Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian populasi dipilih karena apabila jumlah populasi yang berkisar antara 100 sampai 150 orang dan pengumpulan datanya menggunakan angket sebaiknya data tersebut diambil seluruhnya (Sugiono 2016). Menurut (Hadi 2014), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan lembar angket. Perolehan data Kedisiplinan Siswa (X1) dan Belajar siswa (X2) digunakan instrumen penelitian yaitu angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana alternatif jawaban 1.

Keterangan :

x =

y =

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

telah disediakan sehingga responden bisa langsung memilih jawaban yang telah disediakan (Noor 2017). Pengembangan instrumen pada penelitian ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun kemudian dikembangkan menjadi indikator. Indikator tersebutlah yang dijabarkan menjadi pernyataan. Pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban (Siyoto, Sandu 2015). Keempat alternatif jawaban ini digunakan untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu dari responden juga keperluan analisis kuantitatif. Responden 153 memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Berikut adalah skor pada tiap alternatif jawaban yang diberikan responden baik pada pernyataan positif maupun negatif serta kisi-kisi instrumen pada tiap variabel bebas

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis data membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kedisiplinan (X).

Langkah selanjutnya dalam pemilihan item dilakukan dengan uji validitas item-item dengan menggunakan teknik korelasi product moment yang dikemukakan (Arikunto 2019) sebagai berikut:

N = jumlah subjek

Pengujian reliabilitas instrumen digunakan. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data ini bermaksud untuk teknik belah dua (split-half) spearman-brown (Melfianora 2019).

Keterangan :

rii = reliabilitas instrument

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$ = rxy yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Kedisiplinan Siswa SMA NU 05 Brangsong Kendal. Berdasarkan hasil penelitian total skor angket kedisiplinan yang dilakukan di SMA NU 05 Brangsong Kendal dapat dikemukakan pada tabel berikut:

Presentase 81%-100%	= Sangat Tinggi (75 Siswa)
Presentase 61%-80%	= Tinggi (45 Siswa)
Presentase 41%-60%	= Sedang (26 Siswa)
Presentase 21%-40%	= Rendah (5 siswa)
Presentase 0%-20%	= Rendah (2 Siswa)

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persen Kategori
1	≥ 48	120	79,63 Tinggi
2	$32 \leq - < 48$	33	20,37 Sedang
3	< 32	0	0 Rendah
	Total	153	100

Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Kedisiplinan Siswa Kelas X SMA NU 05 Brangsong Kendal Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori tinggi sebesar 79,63%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas X SMA NU 05 Brangsong Kabupaten Kendal terdapat 153 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik Random Sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa angket (Kuesioner) kepada kelas X. Sebelum angket diberikan kepada siswa kelas X SMA NU 05 Brangsong Kabupaten Kendal diadakan uji coba instrumen di kelas X SMA NU 05 Brangsong Kabupaten Kendal dengan populasi sebanyak 153 orang. Dari hasil coba angket tersebut dari 153 instrumen diperoleh 153 instrumen kedisiplinan siswa yang valid. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebaran angket yang valid terbukti bahwa kedisiplinan siswa sangat positif dengan hasil belajar siswa.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji kecenderungan kedisiplinan skor berkategori tinggi sebesar 79,63% (121 siswa) dengan beberapa ciri-ciri kedisiplinannya antara lain: tidak pernah membolos, tidak pernah telat masuk sekolah, selalu mentaati peraturan yang ada, selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, untuk yang berkategori sedang sebesar 20,37% (32 siswa) dengan kriteria sebagai berikut: meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung, datang ke sekolah tidak tepat waktu dan berkategori rendah sebesar 0% kategori rendah sering tidak masuk sekolah, tidak mentaati

peraturan sekolah, sering membolos saat pembelajaran berlangsung, Ini berarti terdapat hasil yang signifikan dengan kedisiplinan siswa.

Awalnya dari karakter siswa di SMA NU 05 Brangsong memiliki karakter yang berbeda beda, ada yang karakternya temperamental, pendiam dan aktif. Dengan adanya penanaman kedisiplinan maka akan menjadi karakter siswa yang baik. Menjadi siswa yang berahlak dan memahami agama yang baik. Setelah ada kegiatan pembiasaan mengenai kedisiplinan, siswa kini semakin sadar akan pentingnya kedisiplinan di sekolah.

SIMPULAN

1. Kedisiplinan Siswa Kelas X SMA NU 05 Brangsong Kendal masih kurang. Hal ini terlihat dari pelanggaran yang terjadi, yaitu; (1) membuat suara gaduh, (2) mengganggu siswa lain dan berjalan-jalan saat pelajaran berlangsung, (3) keluar masuk kelas tanpa ijin dan membaca materi yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung, (4) memakai jilbab selain warna putih, menggunakan sepatu selain warna hitam, dan melepas sepatu saat pelajaran berlangsung.

2. Guru melakukan beberapa upaya untuk menanamkan kedisiplinan belajar kepada

siswa, antara lain; (1) memberi keteladanan kepada siswa, (2) melaksanakan peraturan kelas, (3) memberi nasehat dan peringatan kepada siswa yang melanggar, dan (4) memberi hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar.

3. Guru masih mengalami kendala dalam menanamkan kedisiplinan belajar kepada siswa meliputi; (1) pemberian keteladanan kepada siswa tidak diikuti guru-guru yang lain, (2) siswa mengulangi pelanggaran yang sama walaupun sudah diingatkan, (3) siswa tidak mengindahkan sanksi atau hukuman

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2019. "Metodelogi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan." in *Rineka Cipta, Jakarta*.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*.
- Hadi, Sutrisno. 2014. "Metodologi Research." *Universitas Gajah Madha*.
- Kaca, Gatot. 2020. "Filsafat Dalam Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Manthiq* V(1).
- Marita Sari, Dhian. 2019. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2).

- Melfianora. 2019. "Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur." *Open Science Framework*.
- Noor, Juliansyah. 2017. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi." *Rake Sarasin*.
- Siyoto, Sandu, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Sugiono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*.
- Sujana, I. Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1).
- Suryana, S. 2020. "Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan." *Edukasi* 14(1).